

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA
DI KABUPATEN PASAMAN**

TESIS

OLEH

TAUFANI AHMAD

2220841004



**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Taufani Ahmad, NIM 2220841004, Evaluasi Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Pasaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dibimbing Oleh : Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Dr. Hendri Koeswara S.IP, M.Soc, sc. Tesis ini terdiri dari 234 halaman dengan referensi 10 buku teori, 4 buku metode, 12 Jurnal, 4 Skripsi/Tesis, 10 Dokumen dan 5 Website.

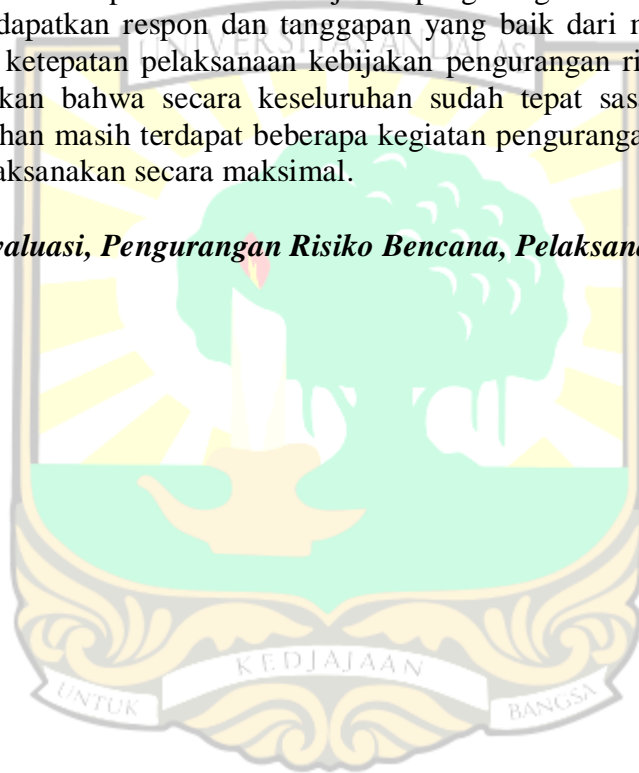
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi kebijakan pengurangan risiko bencana yang dilaksanakan pada daerah yang rawan bencana di Kabupaten Pasaman. Dengan topografi Kabupaten Pasaman yang terletak pada jajaran patahan Semangka (Sesar Sumatera) dan terletak diantara dua Segmen aktif yakni Segmen Sumpur dan Segmen Talamau menyebabkan daerah ini memiliki potensi bencana yang tinggi. Pemerintah Kabupaten Pasaman telah merespon hal tersebut dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 20 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah ditambah dengan dijadikannya sektor kebencanaan sebagai salah satu dari sepuluh agenda program prioritas dari visi dan misi Kabupaten Pasaman saat ini, dalam pelaksanaannya menginstruksikan penuh pengelolaan bencana kepada pihak BPBD Kabupaten Pasaman. Hadirnya kebijakan pengurangan risiko bencana yang sudah diselenggarakan semenjak tahun 2018 yang lalu memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan serta kesiapsiagaan masyarakat Kabupaten Pasaman dalam menghadapi ancaman bencana. Kebijakan pengurangan risiko bencana ini setidaknya memberikan dampak yang signifikan dalam hal peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat serta pengembangan kapasitas kelembagaan yang dimiliki oleh Nagari di Kabupaten Pasaman dalam menghadapi bencana jika dibandingkan sebelum dilaksanakannya kebijakan pengurangan risiko bencana ini, walaupun secara keseluruhan kebijakan ini belum belum terealisasi secara maksimal. Hal ini menyebabkan perlunya sebuah kajian evaluasi dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan kebijakan ini.

Evaluasi Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana dapat dilihat dengan berbagai sudut pandang, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan teori William N. Dunn dengan variabel efektifitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, data dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dan proses validitas data menggunakan triangulasi sumber. Lokus dalam penelitian ini yaitu daerah yang memiliki indeks kerawanan bencana yang tinggi di Kabupaten Pasaman yaitu pada tiga nagari yang tersebar pada tiga Kecamatan di Kabupaten Pasaman yakni Nagari Ladang Panjang, Nagari Panti dan Nagari Silayang.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum tujuan dari kebijakan pengurangan risiko bencana di Kabupaten Pasaman dengan lokus tiga nagari yaitu Nagari Ladang Panjang, Nagari Panti, dan Nagari Silayang tidak tercapai dan perlu dievaluasi dikarenakan ketidakefektifan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana di Kabupaten Pasaman mengakibatkan tujuan dari kebijakan pengurangan risiko bencana ini tidak tercapai.. Pada Instrumen efektifitas ditemukan kegiatan yang belum dilaksanakan

yaitu pembuatan rencana kontigensi serta belum tercapainya tujuan dari beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pembentukan Destana dan KSB pada seluruh Kecamatan yang menyebabkan kebijakan pengurangan risiko ini belum dilaksanakan secara maksimal. Berikutnya keterbatasan sumber daya manusia dalam segi kompetensi dan anggaran menyebabkan beberapa kegiatan seperti keberlangsungan Destana dan KSB tidak terlaksana pada beberapa nagari menyebabkan Instrumen efisiensi belum terpenuhi. Berikutnya kecukupan yang dimiliki BPBD Kabupaten Pasaman seperti tingkat keberhasilan kegiatan pengurangan risiko bencana yang dilakukan, dinilai belum mampu untuk mengatasi tantangan yang mungkin terjadi di Kabupaten Pasaman kedepannya. Kemudian untuk output yang dihasilkan dari pelaksanaan kebijakan ini ditemukan bahwa belum menghasilkan output yang merata pada setiap nagari yang menjadi lokus penelitian. Selanjutnya berkenaan dengan responsivitas dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam pelaksanaan kebijakan pengurangan risiko bencana yang dilakukan mendapatkan respon dan tanggapan yang baik dari masyarakat, yang terakhir terkait ketepatan pelaksanaan kebijakan pengurangan risiko bencana ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sudah tepat sasaran akan tetapi secara keseluruhan masih terdapat beberapa kegiatan pengurangan risiko bencana yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Kata Kunci: Evaluasi, Pengurangan Risiko Bencana, Pelaksanaan Kebijakan



ABSTRACT

Taufani Ahmad, NIM 2220841004, Evaluation of Disaster Risk Reduction Policy in Pasaman Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Dr. Hendri Koeswara S.IP, MSoc, sc. This thesis consists of 234 pages with references to 10 theory books, 4 method books, 12 journals, 4 thesis, 10 documents and 5 websites.

The purpose of this study was to describe and analyze the evaluation of disaster risk reduction policies implemented in disaster-prone areas in Pasaman Regency. With the topography of Pasaman Regency which is located on the Semangka fault line (Sumatra Fault) and is located between two active segments, namely the Sumpur Segment and the Talamau Segment, this area has a high potential for disaster. The Pasaman Regency Government has responded to this by issuing Pasaman Regency Regional Regulation Number 20 of 2012 concerning the implementation of regional disaster management plus making the disaster sector one of the ten priority program agendas of the current vision and mission of Pasaman Regency, in its implementation providing full instructions on disaster management to the BPBD of Pasaman Regency. The presence of the disaster risk reduction policy, which has been implemented since 2018, aims to increase the awareness, ability and preparedness of the people of Pasaman Regency in facing the threat of disaster. This disaster risk reduction policy has at least had a significant impact in terms of increasing the community's knowledge capacity and developing the institutional capacity of Nagari in Pasaman Regency in dealing with disasters compared to before the implementation of this disaster risk reduction policy, although overall this policy has not yet been realized to its full potential. . This causes the need for an evaluation study to assess the success and sustainability of this policy.

Evaluation of Disaster Risk Reduction Policies can be seen from various points of view, whereas in this research we will use William N. Dunn's theory with the variables effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness and accuracy. Data was collected through interviews, documentation and observation, data was analyzed qualitatively with a descriptive approach. The selection of informants used purposive sampling techniques and the data validity process used source triangulation. The locus in this research is the area that has a high disaster vulnerability index in Pasaman Regency, namely three Village spread across three sub-districts in Pasaman Regency, namely Village Ladang Panjang, Village Panti and Village Silayang

The results of this general research conclude that in general the objectives of the disaster risk reduction policy in Pasaman Regency have not been achieved and need to be evaluated due to the non-optimal implementation of disaster risk reduction activities in Pasaman Regency resulting in the objectives of this disaster risk reduction policy were not achieved. In the effectiveness instrument, it was found that activities had not been implemented, namely the creation of contingency plans and the objectives of several activities carried out, such as the formation of Destana and KSB in all sub-districts, which had resulted in this risk reduction policy not being implemented optimally. Limited human resources in

terms of competence and budget have caused several activities such as the sustainability of Destana and KSB not to be carried out in several villages, causing the efficiency of the Instrument to not be met. The subsequent adequacy of the BPBD of Pasaman Regency, such as the level of success of the disaster risk reduction activities carried out, is considered to be unable to overcome the challenges that may occur in Pasaman Regency in the future. Then, for the output resulting from the implementation of this policy, it was found that it had not produced an even output in each nagari which was the research locus. Furthermore, regarding responsibility, it can be concluded that the implementation of the disaster risk reduction policy that has been carried out has received a good response from the community. Finally, regarding the accuracy of implementing the disaster risk reduction policy, it can be concluded that overall it has been right on target, but overall there are still several disaster risk reduction activities that have not been implemented optimally.

Keywords: Evaluation, Disaster Risk Reduction, Policy Implementation



